

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk
Posisi Laporan : Triwulan III 2024

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL				KONSOLIDASIAN			
		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya		Posisi Tanggal Laporan		Posisi Tanggal Laporan Sebelumnya	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		65 hari		52 hari		65 hari		52 hari
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		283,768,397		303,228,638		384,199,307		403,518,897
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil terdiri dari:	490,080,252	35,034,928	489,553,379	35,182,702	654,932,486	49,527,774	655,157,628	49,773,403
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	279,461,946	13,973,097	275,452,713	13,772,636	319,309,499	15,965,475	314,847,198	15,742,360
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	210,618,305	21,061,831	214,100,666	21,410,067	335,622,987	33,562,299	340,310,430	34,031,043
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	667,303,633	208,822,246	654,866,354	205,986,476	820,716,841	264,870,408	808,916,838	262,426,702
	a. Simpanan Operasional	504,403,507	119,369,172	503,374,984	119,362,085	578,932,906	137,266,875	575,676,847	136,712,114
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non operasional	162,900,126	89,453,074	149,456,607	84,589,629	240,646,386	126,465,984	229,394,541	121,869,137
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	2,034,763	2,034,763	1,137,549	1,137,549	3,845,450	3,845,450
5.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	-	-	-	-	-	652,955	-	531,380
6.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	402,550,309	152,426,371	382,050,844	140,253,514	415,917,823	162,465,241	395,544,268	150,010,519
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	141,251,937	141,251,937	129,179,852	129,179,852	141,262,063	141,262,063	129,179,852	129,179,852
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	25,833,808	4,441,831	26,352,949	4,655,116	26,793,742	4,541,076	27,304,408	4,750,172
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-	-	8,333	-	176,123
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	235,464,564	6,732,603	226,518,043	6,418,547	238,016,880	6,808,631	229,668,702	6,513,066
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-	9,845,138	9,845,138	9,391,306	9,391,306
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		396,283,545		381,422,692		477,516,378		462,742,004
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)									
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	1,220,805	-	1,082,118	-	1,632,772	208,991	1,497,560	207,721
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	80,449,535	60,228,539	66,559,905	48,872,161	96,884,161	70,291,989	82,984,342	59,208,574
10.	Arus kas masuk lainnya	141,395,449	141,395,449	129,226,329	129,226,329	141,472,870	141,439,924	129,286,357	129,256,343
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)	223,065,790	201,623,989	196,868,352	178,098,489	239,989,802	211,940,904	213,768,259	188,672,638
			TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹		TOTAL ADJUSTED VALUE ¹
12.	TOTAL HQLA		283,768,397		303,228,638		384,199,307		403,518,897
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		194,659,556		203,324,203		265,575,474		274,069,366
14.	LCR (%)		145.78%		149.14%		144.67%		147.23%

Keterangan : 1) Adjusted value dihitung pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio diatas dibuat berdasarkan POJK No.42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) bagi Bank Umum dan POJK No. 32/POJK.03/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan disajikan sesuai dengan SE OJK No. 09/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk

Bulan Laporan : Triwulan III 2024

Analisis

Kondisi likuiditas Bank Mandiri :

1. **LCR Bank Only Triwulan III 2024 sbs 145.78%, turun 3.36%** dibandingkan posisi TW II 2024 sbs 149.14%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 19.46 T, terutama disebabkan oleh penurunan Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 12.89 T, Surat Berharga pemerintah pusat dan BI sbs Rp 3.37 T, Kas sbs Rp 2.63 T, dan Surat Berharga pemerintah & sentral negara lain sbs Rp 0.46 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 14.86 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 12.07 T dan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 2.84 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 23.53 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 12.17 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sbs Rp 11.36 T.
2. **LCR Konsolidasi Triwulan III 2024 sbs 144.67%, turun 2.56%** dibandingkan posisi Triwulan II 2024 yakni 147.23%. Beberapa faktor penurunan LCR tersebut adalah sbb:
 - a. Penurunan HQLA sbs Rp 19.32 T, terutama disebabkan oleh penurunan Penempatan Bank Indonesia sbs Rp 10.81 T, Surat Berharga Pemerintah pusat dan BI sbs Rp 4.77 T, Kas sbs Rp 3.10 T, dan Surat berharga pemerintah & bank sentral negara lain sbs Rp 0.49 T.
 - b. Peningkatan cash outflow sbs Rp 14.77 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash outflow atas transaksi derivatif sbs Rp 12.08 T dan cash outflow simpanan nasabah korporasi sbs Rp 2.44 T, sementara cash outflows simpanan nasabah perorangan, usaha mikro & retail turun sbs Rp 0.24 T.
 - c. Peningkatan cash inflow sbs Rp 23.27 T, terutama disebabkan oleh peningkatan cash inflow atas transaksi derivatif sbs Rp 12.18 T dan cash inflow tagihan dari pihak lawan sbs Rp 11.08 T.
3. HQLA Bank Mandiri Group per Triwulan III 2024 sebesar Rp 384.20 T didominasi oleh surat berharga Pemerintah Indonesia (59.88%) dan penempatan pada Bank Indonesia (29.12%).
4. Strategi pengelolaan neraca dan likuiditas ditetapkan dalam rapat komite ALCO dan dilaksanakan oleh unit kerja baik funding maupun lending. Dalam rangka meningkatkan Simpanan/Pendanaan Stabil dan Simpanan Operasional, Bank Mandiri terus berupaya mengembangkan strategi salah satunya melalui optimalisasi platform mobile banking Livin' bagi nasabah retail dan aplikasi Kopra bagi nasabah Wholesale.